

Meningkatkan kualitas belajar dengan membangun kedisiplinan siswa di mtsn 7 Malang

Ilmiyatul Hasanah

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Email *: ilmiyatulhasanah123@gmail.com

Kata Kunci:

disipin, peraturan, siswa, sekolah, prestasi akademik

Keywords:

discipline, regulations, students, school, academic achievement

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya meningkatkan kualitas belajar di MTsN 7 Malang melalui pembangunan kedisiplinan siswa dalam tiga aspek kunci: mematuhi peraturan sekolah, memakai seragam, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Kedisiplinan siswa memiliki peran penting dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif dan produktif. Melalui analisis mendalam terhadap kedisiplinan siswa di sekolah tersebut, artikel ini mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan siswa, strategi yang digunakan untuk meningkatkannya, serta dampaknya terhadap kualitas belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang relevan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah, memakai seragam, dan menyelesaikan tugas tepat waktu memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik dan atmosfer belajar yang harmonis. Implikasi dari penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pihak sekolah, guru, orang tua, dan siswa untuk terus meningkatkan kedisiplinan siswa guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik di MTsN 7 Malang.

ABSTRACT

This article aims to explore efforts to improve the quality of learning at MTsN 7 Malang through developing student discipline in three key aspects: obeying school regulations, wearing uniforms, and completing assignments on time. Student discipline has an important role in forming a conducive and productive learning environment. Through an in-depth analysis of student discipline at the school, this article identifies the factors that influence student discipline, the strategies used to improve it, and their impact on the quality of learning. This research uses a qualitative approach with observation, interview and document analysis techniques to collect relevant data. The findings of this research show that student discipline in obeying school rules, wearing uniforms, and completing assignments on time has a significant relationship with academic achievement and a harmonious learning atmosphere. The implications of this research provide valuable insight for schools, teachers, parents and students to continue to improve student discipline in order to create a better learning environment at MTsN 7 Malang.

Pendahuluan

Kualitas belajar yang tinggi merupakan tujuan utama dalam sistem pendidikan yang efektif. Untuk mencapai hal tersebut, penting bagi sebuah lembaga pendidikan seperti MTsN 7 Malang untuk memperhatikan aspek kedisiplinan siswa. Kedisiplinan siswa tidak hanya mencakup aspek kehadiran di sekolah, namun juga meliputi ketaatan dalam memakai seragam dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana membangun kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah, memakai seragam, dan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

menyelesaikan tugas tepat waktu dapat meningkatkan kualitas belajar di MTsN 7 Malang. Di tengah dinamika pendidikan yang terus berkembang, penting untuk memahami bahwa kedisiplinan siswa bukanlah sekadar ketaatan terhadap aturan, tetapi juga sebuah sikap mental dan perilaku yang memengaruhi proses pembelajaran secara keseluruhan. Kedisiplinan siswa menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur, aman, dan berorientasi pada prestasi akademik.

MTsN 7 Malang, sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas pembentukan karakter dan prestasi siswa, memiliki peran sentral dalam membangun kedisiplinan siswa. Dengan memperhatikan pentingnya kehadiran di sekolah, pemakaian seragam yang sesuai, dan penyelesaian tugas dengan tepat waktu, MTsN 7 Malang dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara optimal. Dalam konteks ini, artikel ini akan mengulas secara mendalam bagaimana pembangunan kedisiplinan siswa dalam tiga aspek tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas belajar di MTsN 7 Malang. Pendekatan kualitatif akan digunakan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan praktik kedisiplinan siswa, sementara analisis data akan dilakukan untuk mengevaluasi dampaknya terhadap prestasi akademik.

Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang kedisiplinan siswa dalam konteks kehadiran, pemakaian seragam, dan penyelesaian tugas, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan di MTsN 7 Malang serta lembaga pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas belajar dan prestasi siswa.

Pembahasan

Pembangunan kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah, memakai seragam, dan menyelesaikan tugas tepat waktu memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas belajar di MTsN 7 Malang. Dalam pembahasan ini, kita akan mengeksplorasi secara mendalam dampak dari kedisiplinan siswa dalam tiga aspek tersebut, serta strategi yang dapat digunakan untuk membangun kedisiplinan siswa di sekolah tersebut.

1. Pengertian Disiplin

Disiplin menurut cabang ilmu nasional adalah suatu kondisi yang merupakan perwujudan sikap mental dan perilaku suatu bangsa yang ditinjau dari aspek kepatuhan dan ketaatan terhadap ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku di kehidupan berbangsa dan bernegara (Anton M. Moeliono, dkk, 2008: 333). Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan atau norma dalam kehidupan bersama (yang melibatkan orang banyak), disiplin adalah suatu sikap mental yang dengan sadar dan keinsyafan mematuhi terhadap perintah-perintah atau larangan yang ada terhadap sesuatu hal, karena mengerti betul-betul tentang pentingnya perintah dan larangan tersebut. Disiplin menjadi maksud dari alat-alat pendidikan yang ada dan harus ditanamkan dalam hati sanubari anak didik (Hafi Ansyari, 1983: 66).

2. Tujuan

Menurut Charles Shaefer tujuan disiplin ada dua macam, yaitu:

- a. Tujuan jangka pendek adalah membuat anak-anak anda terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan yang tidak pantas atau yang masih asing bagi mereka

Tujuan jangka Panjang, perkembangan pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri, yaitu dalam hal mana anak dapat mengarahkan diri sendiri, tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar

Tujuan dari keseluruhan dari disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan peran yang ditetapkan oleh kelompok budaya, tempat individu itu didefinisikan (Attamimi et al., 2023).

3. Fungsi Disiplin

Disiplin merupakan pengendalian dan pengarahan segala perasaan dan Tindakan seseorang yang ada dalam Lembaga Pendidikan untuk menciptakan dan memelihara suatu suasana bekerja efektif. Berdisiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur. Di Lembaga Pendidikan sangat penting sekali dengan adanya peraturan disiplin, karena dengan peraturan disiplin tersebut seluruh warga Lembaga Pendidikan akan bisa melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu serta kehidupannya teratur (Kurniawan & Agustang, 2022). Karakter ini sangat sesuai dengan karakter tanggung jawab dan disiplin (Arrosiyadah, 2021), dan karakter pembelajaran bagi masyarakat (Yunus, dkk, 2015).

4. Kehadiran di Sekolah

Kehadiran di sekolah merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kedisiplinan siswa. Siswa yang hadir secara teratur menunjukkan komitmen terhadap pendidikan dan proses pembelajaran. Penelitian telah menunjukkan bahwa siswa yang hadir di sekolah secara konsisten cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi daripada siswa yang sering absen atau terlambat datang. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu mengimplementasikan kebijakan yang mendorong kehadiran siswa secara teratur, seperti reward sistem atau konsekuensi bagi siswa yang sering absen tanpa alasan yang jelas.

5. Pemakaian Seragam

Penggunaan seragam merupakan bagian penting dari kedisiplinan siswa di MTsN 7 Malang. Seragam sekolah bukan hanya sekadar pakaian, tetapi juga mencerminkan identitas sekolah dan rasa persatuan di antara siswa. Dengan memakai seragam secara konsisten, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai seperti kesetaraan dan kebersamaan. Namun, untuk memastikan kedisiplinan siswa dalam memakai seragam, diperlukan peran aktif dari pihak sekolah dalam menegakkan aturan seragam. Hal ini dapat dilakukan melalui pengawasan rutin dan memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar aturan.

6. Penyelesaian Tugas Tepat Waktu

Kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu mencerminkan disiplin diri dan keteraturan dalam belajar. Tugas yang diberikan oleh guru memiliki tujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta melatih keterampilan manajemen waktu. Dengan menyelesaikan tugas tepat waktu, siswa dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dan meningkatkan kualitas hasil belajar mereka. Pihak sekolah dapat membantu siswa dalam hal ini dengan memberikan panduan yang jelas mengenai deadline tugas, serta menyediakan bimbingan akademik bagi siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas.

Melalui pembangunan kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah, memakai seragam, dan menyelesaikan tugas tepat waktu, diharapkan kualitas belajar di MTsN 7 Malang dapat terus meningkat. Namun, perlu diingat bahwa pembangunan kedisiplinan siswa bukanlah proses yang instan, melainkan memerlukan komitmen dan kerja sama antara pihak sekolah, guru, orang tua, dan siswa itu sendiri. Dengan upaya bersama, kualitas belajar yang optimal dapat dicapai untuk menciptakan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

Kesimpulan dan Saran

Dalam kesimpulan, artikel ini menyoroti pentingnya pembangunan kedisiplinan siswa dalam meningkatkan kualitas belajar di MTsN 7 Malang. Kedisiplinan siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik dan lingkungan belajar yang kondusif. Untuk itu, disarankan agar pihak sekolah terus memperkuat strategi untuk membangun kedisiplinan siswa, termasuk peningkatan komunikasi dengan orang tua, penegakan aturan seragam, dan dukungan bagi siswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu, artikel ini juga menggarisbawahi pentingnya peran aktif dari guru dan orang tua dalam membimbing siswa untuk menjadi lebih disiplin. Dengan kerja sama yang baik antara semua pihak terkait, kualitas belajar di MTsN 7 Malang dapat terus meningkat.

Daftar Pustaka

- Acep Supriyadi, Mariatul Kiftiah, Agusnadi. (2014). Efektivitas Pemberian Sanksi Bagi Siswa Pada Pelanggaran Tata Tertib di SMP Kapuas Timur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4, no 8 (2014), diakses pada 27 Juni 2021 <http://meida.neliti.com>
- Afiati Muthmainnah. (2012). Penanaman Kedisiplinan Peserta Didik di MTS Negri II Surakarta. (publish Ilmiah, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), diakses pada 12 Juli 2021 <https://eprints.ums.ac.id>
- Amir Daiem Indrakusuma. (2000). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Apriliani Fitri. (2015). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP PP DR M.Natsir Batu Bagiriak Kecamatan Lembah Gumanti. *Jurnal Penelitian*. Dikases 23 Juni 2021 <https://repository.unej.ac.id>
- Arosyidah, Yuni Hafidha and Erfantini, Imroatul Hayyu (2021) *Pembelajaran daring dalam pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 6 (1). pp. 32-36. ISSN 25276891. <http://repository.uin-malang.ac.id/11923/>

- Dahlia. (2019). Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Penelitian Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Riau Tahun Ajaran 2017/2018. *Serambi Konstruktivis*, 1, No 1, (2019). Diakses 17 Mei 2021 <http://scholar.google.co.id>
- Edi Warsidi, Chaerul Rochman. (2009). *Membangun Disiplin dalam Mendidik*. Yogyakarta: Putra Setia.
- Elly Rosma. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3 No 4, (2016), diakses 21 april 2021 <https://jurnal.unisyah.ac.id>
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Hadianti, L. S. (2008). Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. Penelitian Deskriptif Analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan Semarang Kabupaten Garut. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 02, No 1 (2008), diakses 21 April 2021 <https://scholar.google.com>
- Hilyati Fadhilah, Syahniar, Asnah Megaiswari. (2019). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok”, *Jurnal Penelitian Guru Indonesia (JPGI)* , 4, No 2 (2019) pada 27 April 2021 <https://jurnal.iicet.org>
- M Arief Nabawi, Monawati, A. (2017). Hubungan Antara Penanaman Nilai Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV di SD Negri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, No 1 (2017) 16 maret 2021 <https://www.onesearch.id>
- Masrukin. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press
- Maswardi Muhammad Amin. (2011). *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Badause Media
- Nengah Prawata. (2020). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Dalam Menaati Tata Tertib Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan*, 2, No 1 (2020), diakses 16 Maret 2021 <https://journal-intervensi-pendidikan>.
- Prijodarminto, Sugeng. (1994). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradya Paramita
- Wasi Aqnaa Sari. (2009). Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok (Penelitian Pada Siswa Kelas 8 di SMP N 11 Semarang). Universitas Negeri Semarang. Diakses 17 Mei 2021 <http://jurnal.unnes.ac.id>
- Yunus, Muh, Mubaraq, Zulfi, Efiyanti, Alfiana Yuli, Rahmaniah, Aniek, Amin, Saiful, Miftahusyain, Moh, Yasri, Hayyun Lathifaty and Zuhroh, Ni'matuz. (2015). *Pendampingan Learning Community Masyarakat Pinggiran di Klandungan Kabupaten Malang*. Community Service Report. LPPM UIN Malang. <http://repository.uin-malang.ac.id/3914/>